

PENGARUH KINERJA KEUANGAN & PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (NILAI PASAR)

Oleh : Moh Syadeli*

Abstrak

Penelitian ini membahas pengaruh kinerja keuangan dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* yang ada di BEI pada periode 2011-2015.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan *food and beverages* yang ada di BEI. Jumlah perusahaan terdaftar berjumlah 19 perusahaan dengan pengumpulan sampel menggunakan cara *purposive* sampling yang akhirnya menyaring sampel sebanyak 7 perusahaan dengan periode sepanjang 5 tahun.

Hasil dari penelitian didapatkan bahwa Uji F yang dilakukan membuktikan bahwa ROA, ROE dan pengungkapan CSR berpengaruh secara bersama – sama terhadap nilai perusahaan. Uji T yang dilakukan untuk mengetahui hubungan masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen menunjukkan bahwa ROA dan pengungkapan CSR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Peneliti juga melakukan uji koefisien determinasi yang hasilnya menunjukkan bahwa variabel – variabel independen dalam penelitian ini (ROA, ROE, dan Pengungkapan CSR) pada penelitian ini sebesar 43,4 % dan 56,6 % adalah pengaruh variabel – variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Kata-kata Kunci: Nilai perusahaan, ROA, ROE, Pengungkapan CSR

Abstract

This study discusses the influence of financial performance and disclosure of Corporate Social Responsibility to company value on food and beverages company that exist in BEI in period 2011-2015.

Population used in this research is food and beverages company that exist in BEI. The number of registered companies amounted to 19 companies with the collection of samples using purposive sampling method that ultimately filter the sample of 7 companies with a period of 5 years

The results of the research found that the F test conducted proves that ROA, ROE and CSR disclosure affect together to the value of the company. T test conducted to determine the relationship of each independent variable to the dependent variable shows that ROA and CSR disclosure does not have a significant effect on corporate value while ROE has a significant influence on corporate value. The researchers also tested the coefficient of determination which results showed that the independent variables in this study (ROA, ROE, and CSR Disclosure) in this study amounted to 43.4% and 56.6% were the effects of other variables not used in the study this.

Keywords: Company Value, ROA, ROE, CSR Disclosure

1. Pendahuluan

Salah Kinerja keuangan perusahaan yang baik dan menunjukkan tingkat presentase yang memuaskan tentunya akan berdampak pada nilai perusahaan. Para calon investore pasti akan melihat rasio keuangan sebagai dasar dalam menentukan

keputusan untuk berinvestasi atau tidak karena rasio keuangan suatu perusahaan menggambarkan tinggi rendahnya nilai perusahaan (Rahardian, 2014). Untuk mengukur kinerja keuangan sendiri, ada rasio – rasio keuangan di dalamnya yang berfungsi untuk menghitung dan menyediakan

*) Moh Syadeli, adalah dosen STIE Malangkecewara Malang

informasi tentang kinerja keuangan. Rasio – rasio keuangan yang ada, meliputi: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas. Pada penelitian rasio yang dipakai adalah rasio profitabilitas yang diwakilkan oleh ROA dan ROE.

Rasio profitabilitas dapat dikatakan sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas – aktivitas yang dilakukan selama periode akuntansi (Agustina, 2013). Profitabilitas yang semakin tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik sehingga dapat menarik respon positif dari investor (Agustina, 2012). Analisis profitabilitas ini juga dapat dilihat melalui beberapa hal, beberapa diantaranya adalah pada tingkat pengembalian atas investasi untuk menilai kompensasi keuangan kepada penyedia pendanaan ekuitas dan hutang serta pada pemanfaatan aktiva (*Assets Utilization Analysis*) untuk melihat efektivitas dan intensitas aktiva (Indrawati, 2010).

Reputasi perusahaan atau nama baik perusahaan tentunya ikut berperan penting dalam ketahanan bisnis perusahaan tersebut di publik karena pada waktu seperti sekarang ini orang – orang tidak hanya menilai dari produk yang dihasilkan tetapi juga dari berbagai hal lainnya seperti keamanan produk, kebersihan produk, citra perusahaan di dalam masyarakat serta proses operasi yang terjadi di dalam perusahaan yang melibatkan karyawan – karyawan serta seluruh anggota perusahaan. Menurut Aida, 2006: “Tanggung jawab sosial perusahaan adalah suatu kewajiban dari organisasi untuk bertindak dengan cara – cara tertentu sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan

kepentingan organisasi maupun kepentingan pihak luar”.

Pandangan pemegang saham dan pengguna laporan keuangan pada saat ini telah berubah. Fokusnya hanya pada perolehan laba perusahaan tetapi juga memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Selain itu, kelangsungan hidup perusahaan pun tidak hanya ditentukan oleh pemegang saham tetapi stakeholder secara keseluruhan. Pelaporan non keuangan secara umum telah diakomodasi dalam pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yaitu PSAK No. 1 yang menyatakan tentang penyajian laporan keuangan dinyatakan bahwa perusahaan dapat pula menyajikan laporan tambahan, khususnya bagi industry di mana lingkungan hidup memegang peranan penting. Untuk itu sudah selayaknya perusahaan melaporkan semua aspek yang mempengaruhi kelangsungan operasi perusahaan kepada masyarakat (Aida, 2006).

Penilaian terhadap suatu perusahaan yang sering dilakukan saat ini adalah melalui Nilai perusahaan yang tercermin dalam nilai pasar. Nilai perusahaan merupakan sesuatu yang penting bagi perusahaan. Nilai perusahaan tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai hal, diantaranya adalah kinerja keuangan serta *Corporate Social Responsibility*. Nilai perusahaan disini dapat dilihat dari nilai pasarnya dengan cara mengalikan jumlah saham perusahaan yang beredar dengan harga penutupan saham pada pasar saham lalu masih dioalah lagi dengan total aktiva dan total hutang sehingga nantinya akan didapatkan nilai perusahaan periode tersebut. Tujuan utama perusahaan adalah untuk

meningkatkan nilai perusahaan karena dengan nilai perusahaan dapat tercermin bahwa kemakmuran dan keuntungan bagi pemegang saham akan didapatkan secara maksimum jika harga saham terus meningkat. Semakin tingginya harga saham maka makin tinggi keuntungan pemegang saham sehingga keadaan ini akan diminati oleh investor, permintaan saham yang meningkat tersebut juga yang menyebabkan nilai perusahaan juga akan meningkat. Hal ini dapat bermanfaat untuk pelaksanaan investasi jangka panjang.

1.1.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah tercantum di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui bagaimana pengaruh ROA / *Return on Asset* ,ROE / *Return on Equity* dan pengungkapan CSR / *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan.

2.Tinjauan Pustaka

2.1.Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan penilaian analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan dasar untuk menilai dan menganalisis prestasi operasi perusahaan atau kinerja perusahaan. Rasio keuangan dirancang untuk mengevaluasi laporan keuangan, yang berisi data tentang posisi perusahaan pada suatu titik dan operasi perusahaan pada masa lalu. Nilai nyata laporan perusahaan terletak pada fakta bahwa laporan keuangan dapat digunakan untuk membantu memperkirakan pendapatan dan deviden masa yang akan datang (Luthfi, 2013)

2.2.Rasio Keuangan

Rasio keuangan yang merupakan bentuk informasi akuntansi yang penting bagi perusahaan selama suatu periode tertentu. Berdasarkan rasio tersebut, dapat dilihat keuangan yang dapat mengungkapkan posisi, kondisi keuangan, maupun kinerja ekonomis di masa depan dengan kata lain informasi keuangan (Luthfi, 2013).

1. ROA / *Return on Asset*

Rumus ROA dapat dihitung dengan cara berikut: $ROA = (\text{Laba Usaha} / \text{Total Aktiva})$ (Indrawati, 2010)

2. ROE / *Return on Equity*

Rumus ROE dapat dihitung dengan cara berikut: $ROE = (\text{Laba bersih setelah Pajak} / \text{Total Ekuitas})$ (Indrawati, 2010)

2.3.CSR (*Corporate Social Responsibility*)

Corporate Social Responsibility merupakan sebuah gagasan yang berpijak pada *triple bottom lines (financial, social, dan investment)*. Hal ini muncul karena kondisi keuangan tidak cukup menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*). Berdasarkan perspektif ekonomi, perusahaan akan mengungkapkan suatu informasi jika informasi tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan akan memperoleh legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan keuangannya dalam jangka panjang melalui penerapan CSR (Sigit. & Afiyah, 2014).

2.4.Nilai Perusahaan (Nilai Pasar)

Nilai perusahaan merupakan hasil dari pencapaian tertentu suatu perusahaan melalui aktivitasnya. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi

keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan, dan manajemen aset (Kartika dan Madi, 2012).

Nilai perusahaan yang nantinya akan diukur dengan *Tobin's Q* (Agus tina,2012) , rumusnya:

$$Tobin's Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

3. Metodologi Penelitian

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan disini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang mengungkap besar atau kecilnya suatu pengaruh atau hubungan antar variabel yang dinyatakan dalam angka – angka, dengan cara mengumpulkan data yang merupakan faktor pendukung terhadap pengaruh – pengaruh variabel yang bersangkutan (Nurhayati & Henny, 2012) yang nantinya akan dianalisis sehingga dapat memberikan informasi yang terkait dengan pengaruh kinerja keuangan (ROA dan ROE) dan pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) terhadap nilai perusahaan.

3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini ada 2 macam yaitu variabel dependen / terikat dan variabel independen / bebas.

Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah nilai perusahaan yang dicerminkan pada nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi

pemegang saham apabila harga saham perusahaan meningkat. Nilai perusahaan ini nantinya akan diukur dengan *Tobin's Q* (Sigit & Nurul, 2014), rumusnya:

$$Tobin's Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Ket:

Tobin's Q : Nilai Perusahaan

EMV : Nilai pasar equitas (*closing price* x jumlah saham beredar)

EBV : Total aktiva

D : Total hutang

Variabel Independen

Variabel independen sendiri adalah variabel yang nantinya akan mempengaruhi variabel lainnya. Variabel independen di penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diwakili oleh *ROA* dan *ROE* serta *CSR*

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI pada periode 2011 – 2015 yang totalnya berjumlah 19 perusahaan.

Sampel penelitian diambil dengan cara purposive sampling, yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa criteria pemilihan. Syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah:

3.4. Metode Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengambilan data pada Bursa Efek Indonesia melalui akses internet (www.idx.co.id) serta data yang diperoleh dari *Yahoo Finance*. Data yang didapat merupakan data sekunder. Data yang dipakai dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dalam periode 2011-2015.

3.5. Metode Analisis Data

Uji Analisis Deskriptif

Uji analisis deskriptif ini dilakukan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data sehingga menjadikan sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas
2. Uji Multikolonieritas
3. Uji Heteroskedasitas
4. Uji Autokorelasi

Uji Regresi Berganda

Uji regresi berganda digunakan untuk memprediksi besar variabel dependen dengan menggunakan variabel independen.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Ket:

- Y : Nilai perusahaan
 α : Konstanta persamaan regresi
 $\beta_{1,2,3}$: Koefisien regresi pada setiap variabel
 X_1 : ROA
 X_2 : ROE
 X_3 : Pengungkapan CSR
 e : error term

1.1.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Statistik Deskriptif

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari www.idx.co.id maupun *Yahoo Finance* dapat didapatkan hasil perhitungan rasio – rasio keuangan (ROA dan ROE), pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*), dan Nilai perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut ini adalah hasil statistic deskriptif mengenai ROA, ROE, pengungkapan CSR dan Nilai perusahaan selama tahun 2011-2015.

Tabel 4.2 Statistic Descriptive

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	35	.07	.28	.1434	.04923
ROE	35	.07	.46	.1937	.08117
CSR	35	.19	.55	.3777	.10313
Nilai Perusahaan	35	.47	7.63	1.8174	1.44462
Valid N (listwise)	35				

Sumber: Output SPSS

Pada tabel di atas terlihat bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 35. ROA dan ROE memiliki nilai minimum sebesar 0,07 pada periode antara 2011-2015, pengungkapan CSR memiliki nilai minimum sebesar 0,19, dan nilai perusahaan dengan nilai minimum sebesar 0,47. Nilai maximum yang didapat pada ROA adalah sebesar 0,28, ROE sebesar 0,46, pengungkapan CSR sebesar 0,55, dan nilai maximum perusahaan sebesar 7,63. Nilai rata – rata yang didapatkan dari tabel diatas untuk masing – masing variabel adalah ROA sebesar 0,1434, ROE sebesar 0,1937, pengungkapan CSR sebesar 0,3777, dan nilai perusahaan sebesar 1,8174. Standard Deviasi untuk masing – masing variabel adalah 0,04923 untuk ROA, 0,08117 untuk ROE, 0,10313 untuk pengungkapan CSR, dan 1,44462 untuk nilai perusahaan. Melalui data di atas juga diperoleh bahwa rata – rata (*Mean*) yang ada secara keseluruhan lebih besar daripada standar deviasi (*Standard Deviation*) yang ada, hal tersebut menyatakan bahwa terjadi fluktuasi data yang tidak terlalu besar pada perusahaan makanan dan minuman periode tahun 2011-2015.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Kolmogorov test untuk mengukur apakah data yang digunakan terdistribusi dengan normal atau tidak. Hasil dari kolmogorov test ini menunjukkan level signifikan yang lebih besar dari α ($\alpha = 0,05$) yaitu $0,200 > 0,05$ untuk variabel ROA, ROE, pengungkapan CSR, dan nilai perusahaan. Melalui hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data dari variabel - variabel dalam penelitian terdistribusi dengan normal sehingga dapat dan layak digunakan untuk melakukan uji regresi berganda.

Pengujian multikolonieritas diuji dengan menggunakan nilai VIF dan Tolerance. Model regresi yang dinyatakan bebas dari multikolonieritas apabila nilai VIF < 10 dan Tolerance nya $> 0,10$. Tabel di bawah ini:

Berdasarkan nilai VIF untuk variabel ROA (X1) sebesar 3,616 dengan Tolerance 0,277, ROE dengan nilai VIF 3,002 dan Tolerance 0,333, dan pengungkapan CSR dengan nilai VIF 1,759 dan Tolerance 0,569. Masing – masing variabel bebas tersebut memiliki nilai VIF < 10 dan Tolerance $> 0,01$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolonieritas antar variabel independen.

Uji Heteroskedasitas dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya ketidaksamaan varians pada suatu model regresi. Pada penelitian ini pengujian ada atau tidaknya heteroskedasitas diuji menggunakan Scatter plot, hasilnya seperti berikut ini: Pada model regresi yang baik adalah yang tidak ada gejala heteroskedasitas. Bahwa data tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat dikatakan

bahwa variabel penelitian ini tidak memiliki hubungan dengan variabel lainnya.

Hasil nilai analisis Durbin-Watson yang diperoleh adalah 2,009. Pada Tabel Durbin-Watson didapatkan nilai DW-tabel dengan dL (Batas Luar) sebesar 1,2833, dU (Batas dalam) sebesar 1,6528, 4-dU sebesar 2,3472, dan 4-dL sebesar 3,7167. Berdasarkan data tersebut ditunjukkan bahwa pada model regresi tidak terjadi masalah autokorelasi. Hasil Uji Durbin-Watson dapat dilihat di bawah ini:

Dalam melakukan uji F digunakan kriteria pengujian sebagai berikut: Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ maka hal tersebut berarti bahwa variabel Independen mampu menjelaskan secara serentak.

Hasil pengolahan data menunjukkan hasil sebesar 9,673 yang signifikan pada 0,000 ($sig < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen (ROA, ROE, dan Pengungkapan CSR) mampu menjelaskan variabel dependen (Nilai perusahaan) secara serentak.

Melalui nilai Adjusted R Square sebesar 0,434. Nilai Adjusted R Square tersebut menunjukkan bahwa besarnya kontribusi atau pengaruh variabel – variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 43,4 %, sedangkan sisanya sebesar 56,6 % merupakan kontribusi atau pengaruh yang ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam model penelitian ini. Faktor – faktor lain yang mungkin bisa mempengaruhi seperti Rasio hutang / *Debt to Equity Ratio* yang mengukur seberapa jauh modal perusahaan dibiayai oleh hutang, hal tersebut tentunya berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena dengan nilai DER yang tinggi maka tidak

akan berdampak baik bagi nilai perusahaan di pasar, Rasio pembagian deviden juga dapat mempengaruhi perusahaan dilihat dari fungsinya yang memberikan informasi tentang return yang dinantikan oleh investor, rasio likuiditas perusahaan, atau rasio kinerja operasi perusahaan.

Hasil pengujian regresi berganda pada penelitian ini adalah seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut ini: Berdasarkan pengolahan data statistic di atas maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,694 - 0,813X_1 + 10,911X_2 - 2,314X_3 + e$$

Uji t ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel – variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Patokan yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai signifikan yang dihasilkan dengan alpha (α) 0,05.

Berdasarkan pengaruh antar variabel – variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

a) Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien regresi X_1 (ROA) sebesar -0,113 dengan tingkat signifikan 0,911 yang lebih dari 0,05, dengan demikian maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti ROA secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Hasil penelitian ini ternyata tidak konsisten dengan hasil penelitian Kartika & Madi (2012) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan tetapi penelitian sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Sigit & Afiah (2014) yang menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai

perusahaan. Hal ini juga menunjukkan bahwa ada faktor – faktor lain yang ikut mempengaruhi hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan, dengan demikian hipotesis ke-1 yang menguji “ROA memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan” tidak teruji kebenarannya.

ROA pada penelitian ini menunjukkan nilai yang tidak signifikan dan negative, hal tersebut bisa menunjukkan bahwa *earning power* ROA kurang kuat dan hal tersebut juga menunjukkan bahwa perputaran aset perusahaan tidak efisien serta laba operasi yang juga rendah. Hal tersebut berdampak kurang baik pada nilai perusahaan atau dapat menyebabkan penurunan nilai perusahaan karena investor akan mencari perusahaan dengan kinerja operasi serta perputaran aset yang optimal dengan laba yang bagus.

b) Hipotesis kedua yang didasarkan pada penelitian milik Silvia Agustina (2012), yaitu bahwa ROE memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai koefisien regresi X_2 (ROE) sebesar 2,741 dengan tingkat signifikan 0,010. Data tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima karena dengan tingkat signifikan ROE yang kurang dari 0,05 ($<0,05$) menunjukkan bahwa ROE memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan secara parsial, nilai koefisien regresi yang positif juga menunjukkan bahwa ROE memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan (Y). Sehingga hipotesis ke-2 “ROE memiliki pengaruh positif

terhadap nilai perusahaan” telah teruji kebenarannya.

ROE disini menunjukkan bagaimana perusahaan mengolah modal yang ada untuk menghasilkan laba. Hasil ROE disini signifikan yang berarti ROE berdampak pada penilaian nilai perusahaan. Hasil yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai ROE maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi untuk pemegang saham dari modal yang ada sangat efisien. Hal tersebut bisa menarik investor sehingga dapat menyebabkan peningkatan nilai perusahaan.

- c) Uji t terhadap pengungkapan CSR mendapatkan hasil dengan nilai koefisien regresi X_3 (pengungkapan CSR) sebesar -0,965 dengan tingkat signifikan 0,342 yang lebih dari 0,05, dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti pengungkapan CSR tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan (Y). Nilai koefisien regresi X_3 (pengungkapan CSR) menunjukkan nilai negatif. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina (2012) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, tetapi hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Miranti & Medyawati (2012) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ke-3 “Pengungkapan CSR memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan” tidak teruji kebenarannya.

Nilai CSR yang didapatkan pada penelitian ini menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh atau berdampak pada nilai perusahaan, hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa hal, seperti kecenderungan investor dalam membeli saham hanya untuk mendapatkan keuntungan (*Capital Gain*) pada saat – saat tertentu sehingga investor tidak terlalu memperhatikan keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang sedangkan CSR merupakan strategi jangka panjang perusahaan yang hasilnya tidak bisa dirasakan dalam waktu singkat. Rendahnya pengungkapan CSR juga berpengaruh karena rendahnya kesadaran perusahaan akan dampak positif atau jangka panjang yang dapat diberikan CSR terhadap perusahaan. Variabel CSR juga tidak dapat dihitung secara langsung serta pengungkapan CSR ini tidak dapat dilihat secara langsung pengaruhnya terhadap nilai perusahaan, pada penelitian ini CSR hanya menjelaskan luas pengungkapan saja yang belum tentu dimengerti oleh masyarakat dalam mempengaruhi keputusan investasi. Hal – hal tersebut dapat menyebabkan pengungkapan CSR ini tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5.Simpulan dan Saran

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan yang di proyeksikan dengan ROA menunjukkan hasil bahwa ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Kinerja keuangan yang diproyeksikan melalui penggunaan ROE menunjukkan hasil bahwa ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) yang ada ternyata tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. tentang faktor – faktor lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5. Terkait dengan item pengungkapan Corporate Social Responsibility, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan item pengungkapan yang lebih lengkap dan terbaru.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa selain ROE yang memiliki pengaruh signifikan, masih ada faktor – faktor lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang tidak ada pada penelitian ini.

5.2.Saran

Berdasarkan keterbatasan – keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan bagi peneliti selanjutnya adalah:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, sebaiknya peneliti selanjutnya menggunakan sektor lain yang memiliki lebih banyak perusahaan atau bahkan penelitian dapat dilakukan pada seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan periode yang lebih panjang dan juga terbaru agar data yang didapat lebih modern dan rinci.
3. Peneliti selanjutnya juga bisa menggunakan variabel – variabel lain yang dalam penelitian ini tidak memberikan hasil signifikan, sehingga bisa didapatkan ilmu tambahan

6.Daftar Rujukan

- Mardiyah, Aida A. (2006). *Teori Akuntansi Konsep & Empiris*. Malang: BP STIE MALANGKUÇEÇWARA.
- Indrawati, Sri. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Malang: STIE MALANGKUÇEÇWARA.
- Agustina, Silvia. (2012). *Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan*. Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat, Indonesia.
- Wicaksono, Rahardian. (2014). *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Universitas Diponegoro, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia.
- Hadianto, M. Luthfi. (2013). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR dan GCG sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2011)*. Universitas Diponegoro, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia.
- Nurhayati, M, & Medyawati, H. (2012). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, GOOD CORPORATE GOVERNANCE dan CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar dalam LQ45 Pada Tahun 2009 – 2011. *Jurnal Akuntansi*.1-13.
- Hermawan, S, & Maf'ulah, A.N. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. 6, 103 – 118.

